

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan akan berusaha mengelola sumber daya yang dimilikinya seperti Manusia, Uang, Pasar, Metode, dan Mesin. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang sangat penting karena manusia mempunyai peran sebagai penggerak semua aktivitas di dalam suatu perusahaan.

Di dalam perusahaan, sering timbul permasalahan-permasalahan baik dari mesin produksi, keuangan, lingkungan kerja, juga karyawan. Akan tetapi permasalahan lebih banyak timbul dari sumber daya manusia dibandingkan sumber daya lainnya. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus diatur dan dikelola dengan baik sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Dalam bekerja, setiap karyawan pasti akan mengalami apa yang dinamakan stress kerja dengan tingkatan yang berbeda-beda. Stress kerja telah menjadi perhatian penting setiap perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang akan mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan perusahaan.

Cary Cooper dan Alison Straw dalam bukunya “Stress Manajemen yang Sukses Dalam Sepekan” (2002;V) mengatakan bahwa stress datang

dari banyak arah sehingga mempengaruhi kita dengan cara dan waktu yang berbeda-beda. Ketika kita sedang mengalami stress yang luar biasa, kita justru merasa mampu, menjadi bergairah, dan bahkan secara positif menjadi sangat sukses, sedangkan dalam keadaan lain, kita menjadi sangat menderita sehingga menunjukkan tanda-tanda tidak berhasil dan tidak mampu memenuhi harapan-harapan yang diinginkan. Dalam hal ini, kita harus mampu mengenali penyebab stress dan mengembangkan cara untuk mengatasi stress sehingga tidak terlena olehnya.

Akibat dari stress dapat terjadi pada individu maupun organisasi secara keseluruhan. Stress pada individu dapat mengakibatkan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terserang penyakit, sedangkan pada organisasi mengakibatkan berkurangnya prestasi kerja dan rendahnya produktivitas karyawan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dalam perusahaan.

Stress kerja sering dinyatakan sebagai penyebab timbulnya berbagai masalah fisik, mental, dan bahkan output perusahaan. Banyak studi yang menghubungkan stress kerja dengan kepuasan kerja, prestasi kerja, dan juga kinerja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap stress kerja dan kinerja karyawan yang dituangkan dalam judul :

# **“PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI TATA USAHA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat stress kerja yang dialami oleh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha?
2. Bagaimanakah kinerja karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha?
3. Bagaimanakah pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha?

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan untuk menempuh sidang sarjana di fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui stress kerja karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Untuk mengetahui kinerja karyawan di Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. **Bagi Organisasi**  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, khususnya mengenai masalah pengaruh stress kerja terhadap karyawan.
2. **Bagi Penulis**  
Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia terutama berkaitan dengan masalah stress kerja dan kinerja karyawan.
3. **Bagi Pihak-pihak lain**  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain terutama yang berkepentingan dengan masalah stress kerja dan kinerja karyawan.

## **1.5 Kerangka Penelitian dan Hipotesis**

Bekerja telah menyita sebagian besar kehidupan kita, baik dalam waktu maupun dalam kepentingan yang telah kita berikan pada pekerjaan. Akan tetapi jika seseorang dihadapkan kepada tuntutan pekerjaan yang melampaui kemampuan individu, maka individu dapat mengalami stress kerja.

Menurut Prof. Dr. Veithzal Rivai.,MBA, dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan” (2003;516), Stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Orang-orang yang mengalami stress sering menjadi mudah marah dan agresif, tidak dapat rileks, atau menunjukkan sikap yang tidak kooperatif.

Menurut Cary Cooper dan Alison Straw dalam bukunya “Stress Manajemen yang Sukses Dalam Sepekan” (2002;11),ada beberapa penyebab stress yang ditemukan di tempat kerja :

- Peranan dalam organisasi
- Hubungan di tempat kerja
- Pengembangan karier
- Perubahan organisasi

Menurut hasil penelitian Randall Sculler (1980), stress yang dihadapi oleh karyawan berkorelasi dengan penurunan prestasi kerja, peningkatan

ketidakhadiran kerja, serta kemungkinan mengalami kecelakaan. Secara singkat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan stress kerja :

- Terjadi kekacauan dalam manajemen dan operasional kerja
- Mengganggu kenormalan aktivitas kerja
- Menurunkan tingkat produktivitas
- Menurunkan pemasukan dan keuntungan perusahaan

Banyak studi yang menghubungkan stress kerja dengan kepuasan kerja, kesehatan, ketidakhadiran, prestasi kerja, dan juga kinerja. Berdasarkan hasil penelitian Randall Sculler (1980), terlihat bahwa stress pada karyawan berkorelasi dengan kinerja karyawan.

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dibutuhkan tingkat kesediaan dan kemampuan tertentu.

Akan tetapi tidaklah cukup bila mengerjakan sesuatu hanya dengan kesediaan dan kemampuan tanpa mempunyai pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan setiap orang sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam suatu perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Dari uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah stress kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

### 1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Melakukan pengumpulan data dari buku-buku dan catatan perkuliahan.

### 2. Studi Lapangan (Field Research)

Mengadakan penelitian pada objek yang diteliti dengan cara :

- a. Observasi : Pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih jelas dan nyata mengenai masalah yang diteliti.
- b. Kuesioner : Dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam buku ‘Prosedur Penelitian’ (2002;112), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, dan bila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Teknik pengolahan data yang akan digunakan penulis adalah metode statistil dengan analisa koefisien Rank Spearman dimana :

X = Variabel Independent      = Variabel Stress Kerja

Y = Variabel Dependent        = Variabel Kinerja Karyawan

Rumus Korelasi Rank Sperman :

Jika tidak terdapat angka kembar :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Bila terdapat angka kembar :

$$r_s = \frac{\sum r_x^2 + \sum r_y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum r_x^2 \sum r_y^2}}$$

Dimana :

Di = Selisih rank X dan Y

N = banyaknya data

Hipotesis Penelitian :

$H_0 : P=0$  Tidak ada hubungan atau pengaruh positif antara stress kerja terhadap kinerja karyawan

$H_1 : P=0$  Terdapat hubungan atau pengaruh positif antara stress kerja dengan kinerja karyawan

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada karyawan Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Jl.Prof.Drg.Suria Sumantri No.65.

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2006-Januari 2007.